

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *return* saham dan volume perdagangan saham terhadap likuiditas saham. Likuiditas saham sangat penting bagi investor di pasar modal. Bagi investor saham, likuiditas sama pentingnya dengan return dan resiko saham. Di pasar modal Indonesia, likuiditas saham dapat diukur dengan menggunakan volume perdagangan, frekuensi, dan *bid-ask spread*. Saham dengan *bid-ask spread* yang rendah dikatakan lebih likuid karena mempunyai biaya yang lebih rendah pula.

Penelitian ini menguji tiga puluh empat perusahaan yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2012. Penelitian dilakukan 11 hari setelah pengumuman *stock split* untuk data *return* saham dan 10 hari setelah pengumuman *stock split* untuk data volume perdagangan saham dan *bid-ask spread*. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh *return* saham, dan volume perdagangan saham terhadap *bid ask spread* sebagai proksi dari likuiditas saham. Selain itu, penelitian ini menggunakan uji F dan uji t untuk menguji adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa *return* saham berpengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread*. Volume perdagangan saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *bid ask spread* setelah *stock split*. Hasil uji F menunjukkan bahwa *return* saham dan volume perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread* setelah *stock split*.

Kata kunci : Pemecahan Saham, *Return* Saham, Volume Perdagangan Saham, Likuiditas Saham, *Bid-Ask Spread*.